

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 695/Kriya

**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**PELATIHAN *ECO PRINT* UNTUK GURU PAUD DI POSDAYA JAKARTA
SELATAN**

TIM PENGUSUL:

Ulfa Septiana, S.Sn, M.Ds. – Ketua (NIDN: 0313098504)

Vidya Kharishna, ST, M.Ds. – Anggota (NIDN: 0330048402)

Abdul Haris Rustaman, S.St, M.Ds. – Anggota (NIDN: 0331128804)

**UNIVERSITAS TRILOGI
AGUSTUS 2018**

**LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN
PENGABDIAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**

Judul PKM : Pelatihan Eco Print Untuk Guru PAUD di POSDAYA
Jakarta Selatan

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 695/ Kriya Tekstil

Ketua PKM

a. Nama Lengkap : Ulfa Septiana, S.Sn., M.Ds.
b. NIDN : 0313098504
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Desain Produk
e. Nomor HP : 081321096213
f. Alamat surel (e-mail) : ulfa.hadi@universitas-trilogi.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Vidya Kharishma, S.T.,M.Ds.
b. NIDN : 0330048402

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 5.000.000,-
- yang telah digunakan Rp 3.381.500,-

Mengetahui,
Kepala LPPM


(Pdt) Setia Lenggono)
NIP 140115

Jakarta, 20 Desember 2018

Ketua Tim Pelaksana,


(Ulfa Septiana, S.Sn., M.Ds.)
NIP 140207

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	3
1.3. Target Luaran.....	3
BAB 2 : SOLUSI PERMASALAHAN	4
2.1. Pelatihan Teknik <i>Eco Print</i> Yang Sesuai Untuk Guru PAUD.....	4
2.2. Bahan ajar mengenai pelatihan <i>Eco-print</i> bagi guru-guru PAUD.....	4
BAB 3 : METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Tujuan	5
3.2. Tahapan Pelaksanaan.....	5
3.3. Bidang Kepakaran Tim.....	6
BAB 4 : KEMAJUAN PENGABDIAN	8
4.1. Tahapan Kemajuan Pengabdian.....	8
4.2. Analisis Kebutuhan Mitra.....	8
4.3. Perancangan Materi Pengabdian.....	9
4.4. Pelaksanaan Pengabdian.....	12
4.5. Kemajuan Pengabdian.....	17
BAB 5 : KEMAJUAN PENGABDIAN	18
BAB 6 : PENGGUNAAN DANA	19
DAFTAR PUSTAKA	23

RINGKASAN

Pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tanggungjawab bersama oleh semua pihak. Teknik Eco-print adalah salah satu bentuk seni rupa yang memanfaatkan bahan alam sebagai bahannya. Dengan pembelajaran teknik eco-print, anak-anak usia dini dapat memahami dan mengapresiasi seni yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan alam sekitarnya. Namun, sampai saat ini penulis belum menemukan workshop pembelajaran teknik eco-print yang ditujukan untuk PAUD beserta bahan ajarnya. Selain itu juga, belum ditemukan pembelajaran teknik eco-print pada PAUD. Berdasarkan latar belakang ini maka diperlukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas guru PAUD dalam membuat karya seni dari teknik eco print yang sesuai untuk pendidikan PAUD dan bahan ajar khusus mitra mengenai eco print yang sesuai untuk pendidikan PAUD.

Kemajuan pengabdian yang telah berlangsung adalah proses persiapan pelaksanaan pelatihan, analisis kebutuhan mitra, perancangan materi pelatihan *eco print*, pelatihan *eco print*, hingga evaluasi. Pengabdian berupa pelatihan *eco print* untuk Guru PAUD ini telah diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 6 November 2018 di Ruang 104, Universitas Trilogi. Pelatihan ini dihadiri oleh 22 orang guru PAUD. Sebelum pelaksanaan, telah dirancang materi pelatihan berupa *booklet* dan presentasi yang menjelaskan metode-metode *eco print*, seperti teknik gulung, teknik palu dan *solar dye*. Namun di antara semua metode yang dipaparkan, yang dipraktikkan dalam pelatihan oleh peserta adalah teknik pukul.

Kata kunci: eco-print, PAUD, seni rupa, menggambar, kriya

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UU No. 20 tahun 2003 tentang perlindungan anak menyatakan pendidikan bukan saja hak setiap anak dalam rangka mengembangkan dirinya dengan kondisinya tetapi merupakan kewajiban semua pihak, termasuk orang tua, masyarakat, pemerintah. Maka dari itu, pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tanggung jawab bersama oleh semua pihak. Layanan pendidikan pada PAUD yaitu layanan dasar yang diselenggarakan di satuan PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015). Berdasarkan kerangka tersebut maka salah satu pendidikan yang dibutuhkan oleh PAUD yaitu seni.

Nancy Beal dan Gloria Bley Miller dikutip oleh Tim Konsorsium Sertifikasi Guru (2013:166) mengatakan bahwa seni merupakan lakon, yang menolong anak-anak untuk memahami dunia mereka. Namun seni melebihi lakon yang akan membuat mereka mengekspresikan pengalaman-pengalaman dan fantasi-fantasi individu dengan cara-cara konkret dan spontan. Seni "mengundang" anak-anak untuk menyentuh dan melakukan eksperimen, mengeksplorasi dan mentransformasi segala hal yang anak-anak jumpai dalam kehidupan sehari-harinya. Karena itu, seni adalah media yang dapat membantu anak usia dini untuk menyampaikan ide, gagasan, imajinasi, perasaan ataupun hal-hal lain yang biasanya tidak dapat mereka ungkapkan melalui kata-kata. Melalui seni anak-anak dapat belajar menciptakan suatu karya seni dan mengapresiasi keindahan seni.

Salah satu bentuk seni yang ditawarkan dalam pendidikan PAUD yaitu seni rupa atau menggambar. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Sheilanita (2013) menyatakan bahwa gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan dan pikiran. Unsur-unsur dasar seni rupa untuk mewujudkan sebuah karya seni rupa terdiri dari garis, bentuk, tekstur, ruang, ukuran dan warna. Bekerja dengan material seni menawarkan anak-anak kesempatan untuk bereksperimen dengan warna, bentuk, rancangan, dan tekstur. Menggunakan material seni seperti lukisan, lilin, spidol, krayon, kanji dari tepung jagung, dan susunan benda-benda potongan kertas, dapat membuat anak-anak mengekspresikan Sophia ide dan perasaan pribadi mereka (Sophya, 2015).

Teknik Eco-print adalah salah satu bentuk seni rupa yang memanfaatkan bahan alam sebagai bahannya. Umumnya teknik eco-print diaplikasikan pada kain yang menjadikannya produk kriya. Penggunaan zat alami yang umum digunakan, berasal dari berbagai bagian dari tumbuhan, di antaranya menggunakan bahan dari bagian kulit pohon seperti tingi, kayumanis, mahoni; bagian daun seperti jati, teh, dan indigofera; bagian daging maupun kulit buah seperti manggis, buah naga, mangga; serta bagian akar seperti kunyit. Pembelajaran dengan teknik eco-print dapat menjadi contoh pembelajaran multidisipliner yang memadukan pembelajaran seni dengan pembelajaran mengenai lingkungan. Suwardi (2011) mengatakan, alat peraga pendidikan akan lebih menarik apabila disajikan dengan menarik, sehingga pendidik yang dapat mengoptimalkan kemampuan untuk membuat dan memanfaatkan alat peraga edukatif yang efektif dan efisien khususnya diberikan pada anak usia dini, selain daripada itu dengan memiliki kemampuan memadukan seluruh sumber daya dan dana yang potensial dengan terfokus anak usia dini dengan memanfaatkan lingkungan sekitar anak. Dengan pembelajaran teknik eco-print, anak-anak usia dini dapat memahami dan mengapresiasi seni yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan alam sekitarnya.



Gambar 1.1 Workshop batik eco-print oleh Putut Ardianto di bawah jembatan edukasi Siluk Imogiri, Bantul (Chasanah, 2017)

Workshop-workshop batik eco-print sudah cukup banyak dilaksanakan di kalangan masyarakat. Contohnya Workshop batik eco-print di Selopamioro Imogiri Bantul oleh Putut Ardianto (33) yang diikuti berbagai kalangan, dari mulai ibu rumah tangga, guru, karyawan, hingga mahasiswa. Salah satu pesertanya pun memiliki ide untuk mengajarkan teknik tersebut untuk anak-anak PAUD sehingga bisa melatih motorik anak dan belajar mengenal warna. (Chasanah, 2017) Namun, sampai saat ini penulis belum menemukan

workshoppembelajaran teknik *eco-print* yang ditujukan untuk PAUD beserta bahan ajarnya. Selain itu juga, belum ditemukan pembelajaran teknik *eco-print* pada PAUD. Hal ini, menggambarkan kurangnya pengetahuan guru-guru PAUD mengenai teknik *eco-print*.

Kurangnya bahan ajar mengenai teknik *eco-print* untuk PAUD dan kurangnya pengetahuan guru-guru PAUD mengenai teknik *eco-print* menginisiasi penulis untuk merancang pelatihan dan membuat bahan ajar mengenai teknik *eco-print* untuk guru-guru PAUD. Untuk merealisasikan pelatihan ini maka pengabdian akan dilaksanakan di dekat lokasi penulis yaitu daerah Jakarta Selatan. Pelatihan akan ditujukan untuk Guru-guru PAUD di sekitar Jakarta Selatan melalui forum POSDAYA.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang ini maka masalah-masalah yang dihadapi mitra adalah:

1. Kebutuhan akan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas guru PAUD dalam membuat karya seni dari teknik *eco-print* yang sesuai untuk pendidikan PAUD.
2. Kurangnya bahan ajar khusus mitra mengenai *eco-print* yang sesuai untuk pendidikan PAUD.

1.3 Target dan Luaran

Pelatihan *eco-print* untuk Guru PAUD di Posdaya Jakarta Selatan diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mendukung kegiatan pemerintah dalam mempromosikan penggunaan bahan yang ramah lingkungan.
2. Menjadi bahan ajar *eco-print* untuk guru PAUD.
3. Didaftarkan sebagai jurnal.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, maka diperlukan upaya solutif untuk mengatasi sejumlah persoalan tersebut, yaitu :

2.1 Pelatihan Teknik *Eco-Print* Yang Sesuai Untuk Guru PAUD

Pelatihan teknik *eco-print* dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas mitra dalam membuat karya seni dari teknik *eco-print* yang sesuai untuk pendidikan PAUD. Sebelum pelatihan, akan dilakukan serangkaian analisis untuk meneliti teknik *eco-print* yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran PAUD. Pelatihan teknik *eco-print* ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran baik oleh guru PAUD maupun anak-anak usia dini untuk belajar menciptakan sebuah karya seni melalui media alam dan mampu mengapresiasi dan melestarikan baik keindahan seni maupun lingkungan.

2.2 Bahan ajar mengenai pelatihan *Eco-print* bagi guru-guru PAUD

Bahan ajar merupakan media yang dibutuhkan oleh mitra sebagai panduan penting dalam pembelajaran PAUD. Dengan bahan ajar ini diharapkan dapat memicu timbulnya ide-ide kreatif dari mitra sehingga mereka dapat meningkatkan potensi kreativitas dalam PAUD. Bahan ajar mengenai pelatihan teknik *eco-print* bagi guru-guru PAUD mencakup tujuan membuat media pembelajaran, bahan dan alat yang digunakan, cara membuat dan cara menggunakan.

BAB 3

METODOLOGI PELAKSANAAN

3.1. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai salah satu upaya untuk:

1. Memberikan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran, partisipasi dan peran mitra dalam penciptaan karya seni rupa dan kerajinan yang ramah lingkungan.
2. Memberikan pelatihan *eco print* melalui kegiatan PKM untuk mengaplikasikan kemampuan seni dan kerajinan mitra sehingga dapat diaplikasikan kembali dalam pengajaran di PAUD.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan program PKM ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan PKM

No	Nama Pelaksanaan	Metode pendekatan dan partisipasi mitra	Tahapan Pelaksanaan
1	Persiapan pelaksanaan pelatihan	Tim melakukan pendataan kebutuhan-kebutuhan pelatihan dengan melakukan <i>brainstroming</i> dan diskusi langsung.	1. Diskusi dan <i>brainstorming</i> dengan tim untuk menghasilkan desain <i>eco print</i> yang akan diaplikasikan oleh mitra pelatihan 2. Pendataan bahan yang diperlukan untuk pembuatan <i>eco print</i>
2	Analisis kebutuhan mitra	Tim melakukan analisis mengenai kebutuhan mitra	1. Menganalisa kebutuhan mitra terkait pembelajaran <i>eco print</i> 2. Menganalisa perancangan desain <i>eco print</i> yang akan diaplikasikan oleh mitra pada saat pelatihan
3	Perancangan <i>eco print</i>	Tim membuat rancangan <i>eco print</i> yang akan diaplikasikan oleh mitra pada	1. Perancangan motif <i>eco print</i> 2. Pembelian bahan untuk pelatihan <i>eco print</i>
4	Pelatihan materi <i>eco print</i>	Tim memberikan pengajaran mengenai <i>eco print</i> pada mitra	1. <i>Brainstorming</i> untuk mengetahui kebutuhan mitra 2. Pembuatan materi pembuatan <i>eco print</i> bagi mitra 3. Pelatihan pembelajaran <i>eco print</i> di Universitas Trilogi
5	Evaluasi	Tim akan melakukan	1. Berdiskusi dengan mitra untuk mendapatkan <i>feedback</i> hasil pelatihan

		evaluasi dan mendengarkan <i>feedback</i> dari mitra.	<i>eco print</i> 2. Tim merumuskan kesimpulan dari hasil akhir pelatihan <i>eco print</i>
6	Publikasi hasil perancangan mural	Tim akan melakukan publikasi hasil akhir program.	1. Pembuatan <i>draft</i> materi untuk publikasi online. 2. Publikasi online

3.3 Bidang Kepakaran Tim

Pengusul merupakan dosen Universitas Trilogi yang berasal dari Program Studi Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual. Kompetensi Desain Produk bertanggung jawab dalam pemilihan bahan-bahan atau produk yang dibutuhkan untuk proses *eco print*, materi presentasi dan pelatihan untuk pembelajaran seni dan desain mitra. Kompetensi Bidang desain komunikasi visual akan bertanggung jawab atas pembuatan konsep desain *eco print* yang akan diterapkan pada saat pelatihan.

Pengusul merupakan dosen Universitas Trilogi yang berasal dari Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Desain Produk. Biodata pengusul adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Biodata Pengusul

Nama/NIDN	Ulfa Septiana, S.Sn, M.Ds/0313098504
Instansi Asal	Universitas Trilogi
Bidang Ilmu	Desain Produk
Alokasi Waktu (jam/minggu)	3
Uraian tugas	1. Bertindak sebagai koordinator pelaksanaan program PKM agar terlaksananya rencana kegiatan yang telah ditetapkan. 2. Narasumber pelatihan dan pembelajaran tentang seni dan desain pada mitra 3. Merancang dan mendesain konsep <i>eco print</i> yang akan diaplikasikan mitra dalam pelatihan. 4. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi proses pembuatan <i>eco print</i>. 5. Bertanggung jawab menyusun laporan PKM dan mempublikasi hasil akhir program pengabdian.
Nama/NIDN	Vidya Kharishma, S.T, M.Ds/0330048402
Instansi Asal	Universitas Trilogi
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual
Alokasi Waktu (jam/minggu)	2

Uraian tugas	1. Narasumber pelatihan dan pembelajaran tentang seni dan desain pada mitra 2. Merancang dan mendesain konsep konsep <i>eco print</i> yang akan diaplikasikan mitra dalam pelatihan. 3. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi proses pembuatan <i>eco print</i>. 4. Menyusun laporan PKM dan mempublikasi hasil akhir program pengabdian.
Nama/NIDN	Abdul Haris Rustaman, S.St, M.Ds/0331128804
Instansi Asal	Universitas Trilogi
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual
Alokasi Waktu (jam/minggu)	2
Uraian tugas	1. Narasumber pelatihan dan pembelajaran tentang seni dan desain pada mitra 2. Merancang dan mendesain konsep konsep <i>eco print</i> yang akan diaplikasikan mitra dalam pelatihan. 3. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi proses pembuatan <i>eco print</i>. 4. Menyusun laporan PKM dan mempublikasi hasil akhir program pengabdian.

BAB 4

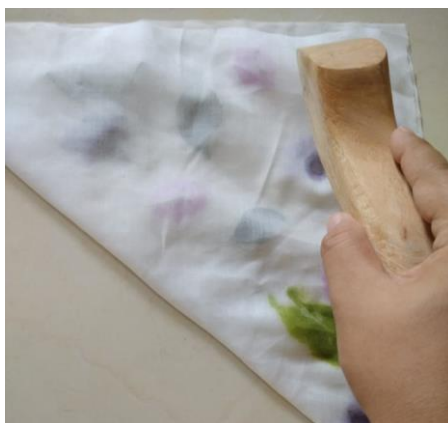
KEMAJUAN PENGABDIAN

4.1 Tahapan Kemajuan Pengabdian

Kemajuan pengabdian yang telah berlangsung adalah proses persiapan pelaksanaan pelatihan, analisis kebutuhan mitra, perancangan materi pelatihan *eco print*, pelatihan *eco print*, hingga evaluasi. Pengabdian berupa pelatihan *eco print* untuk Guru PAUD ini telah diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 6 November 2018 di Ruang 104, Universitas Trilogi. Pelatihan ini dihadiri oleh 22 orang guru PAUD. Sebelum pelaksanaan, telah dirancang materi pelatihan berupa *booklet* dan presentasi yang menjelaskan metode-metode *eco print*, seperti teknik gulung, teknik palu dan *solar dye*. Namun di antara semua metode yang dipaparkan, yang dipraktikkan dalam pelatihan oleh peserta adalah teknik pukul.

4.2 Analisis Kebutuhan Mitra

Teknik pukul (*hammering*), merupakan salah satu metode dalam pembuatan *eco print* yang dilakukan dengan menyusun dedaunan dan bunga sesuai dengan pola yang diinginkan di atas setengah bagian kain, kemudian kain tersebut dilipat dan bagian yang terdapat dedaunan dan bunga dipukul-pukul hingga keluar warnanya, kemudian dikukus (Irianingsih, 2018:18-19). Dalam teknik pukul, alat yang digunakan biasanya palu. Pada pelatihan *eco print* ini alat pukulnya diganti dari palu menjadi ulekan kayu. Penggantian alat menjadi ulekan kayu ini berfungsi untuk menjaga keamanan anak PAUD, ketika para gurun mentransfer ilmu *eco print* kepada mereka. Palu memiliki sifat berat dan tajam. Karakteristik palu ini akan dapat membahayakan dan memberatkan jika digunakan oleh anak PAUD. Sementara ulekan kayu memiliki karakter tumpul dan ringan.



Gambar 4.1 Teknik pukul dengan ulekan kayu

4.3 Perancangan Materi Pengabdian

Sebelum merancang materi PKM, penulis melakukan uji coba dalam membuat *ecoprint* dengan teknik pukul dan menggunakan ulekan. Hasil uji coba ini lalu menjadi bahan materi untuk pelaksanaan PKM. Pada pelatihan PKM ini, materi akan diberikan dalam dua format yaitu, (1) presentasi secara langsung yang didukung dengan power point dan (2) handout yang akan dibagikan pada peserta PKM.

Handout dicetak di kertas HVS 80 gram dengan ukuran A5. Berikut handout yang diberikan kepada peserta:

Eco Print

APA ITU ECO PRINT?

Salah satu cara menghias kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya

2 cara membuat eco print

- Teknik gulung (bundles)**
Kain yang sudah ditata dengan tanaman digulung pada batang kayu kemudian dikukus untuk mendapatkan motifnya
- Teknik pukul (hammering)**
Kain yang sudah ditata dengan tanaman dipukul perlahan agar bentuk dan warna tanaman terjilap pada kain

Pada workshop ini akan mempelajari bagaimana membuat eco print dengan teknik pukul

PROSES MORDAN KAIN

Kain harus terlebih dahulu diolah atau dimordant agar lapisan lilin maupun pemutih pada kain luruh/terlepas, dan warna-warna pada tumbuhan mudah diserap

- Scouring**
Kain direndam pada larutan TRO (bisa diganti dengan deterjen) dengan takaran 1 sendok makan dalam 5 liter air selama 30 menit - 1 jam, kemudian bilas
- Mordant**
Kain direndam pada larutan yang berisi tawas ($\pm 1/2$ sendok makan) dan soda ash ($\pm 1/4$ sendok makan) dalam 5 liter air selama 1 jam - 1 malam, kemudian bilas dan keringkan

JENIS TUMBUHAN

- Ketika diremas dapat mengeluarkan warna dan aroma
- Pilih daun yang tidak terlalu tua
- Daun yang gugur dapat digunakan, namun pilih yang warnanya masih muda

DAUN

1. Daun jati	2. Daun insulin
3. Daun pepaya	4. Daun manga
5. Daun ketapang	6. Daun bunga talang
7. Daun eucalyptus	8. Daun jarak
9. Daun mengkudu	10. Daun katuk

BUNGA

- Bunga telang
- Bunga bougenville
- Bunga kenikir
- Bunga mawar
- Bunga kaliandra

PERALATAN DAN BAHAN

ALAT

Palu Karet/kayu
(alternatif: ulekan kayu)

BAHAN

- Kain yang sudah dimordant
- Daun dan Bunga
- Bahan fiksasi (larutan tawas)

PROSES ECO PRINT TEKNIK PUKUL

1. Bentangkan kain



2. Bunga dan daun di tata di atas kain



3. Tutup tanaman dengan kain lainnya



4. Pukul-pukul secara perlahan tanaman yang ada di antara lembaran kain sampai bentuk dan warnanya terjiplak dengan jelas



5. Setelah terjiplak dengan jelas, pisahkan lembaran kain dan bersihkan kain dari tanaman yang menempel.



6. Rendam kain pada larutan fiksasi selama 30 menit



7. Jemur



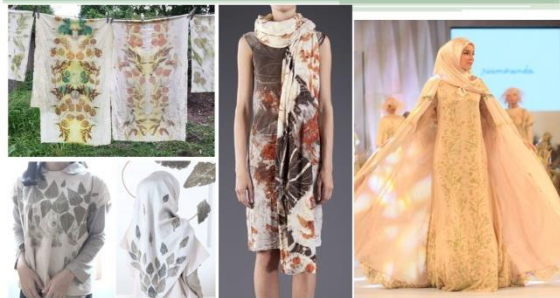
Gambar 4.2 Handout materi PKM

Berikut materi presentasi yang diberikan kepada peserta:



Workshop Eco Print

Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Trilogi
SELASA, 6 November 2018



Teknik eco print

TEKNIK GULUNG (BUNDLES)



TEKNIK PUKUL (HAMMERING)



Apa itu eco print?

Salah satu cara menghias kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya

Teknik eco print

TEKNIK GULUNG (BUNDLES)

Motif kain didapatkan dengan cara tanaman ditata di atas satu sisi kain, kemudian ditutup dengan sisi kain satunya, digulung pada batang, diikat, dan dikukus agar bentuk dan warna tanaman keluar.

TEKNIK PUKUL (HAMMERING)

Motif kain didapatkan dengan cara tanaman ditata di atas kain, kemudian ditutup dengan kain lainnya, dan dipukul satu persatu agar bentuk dan warna tanaman keluar.

Proses Mordan Kain

Kain harus terlebih dahulu diolah atau dimordant agar lapisan lilin maupun pemutih pada kain luruh/terlepas, dan warna-warna pada tumbuhan mudah diserap

• SCOURING

Kain direndam pada larutan TRO (bisa diganti dengan deterjen) dengan takaran 1 sendok makan dalam 5 liter air selama 30 menit - 1 jam, kemudian bilas

• MORDAN

Kain direndam pada larutan yang berisi tawas ($\pm 1/2$ sendok makan) dan soda ash ($\pm 1/4$ sendok makan) dalam 5 liter air selama 1 jam - 1 malam, kemudian bilas dan keringkan

Jenis tumbuhan

- Ketika diremas dapat mengeluarkan warna dan aroma
- Pilih daun yang tidak terlalu tua
- Daun yang gugur dapat digunakan, namun pilih yang warnanya masih muda

DAUN

- Daun jati
- Daun insulin
- Daun papaya
- Daun manga
- Daun ketapang
- Daun bunga talang
- Daun eucalyptus
- Daun jarak
- Daun mengkudu
- Daun katuk

DAUN

- Daun jati
- Daun insulin
- Daun papaya
- Daun manga
- Daun ketapang
- Daun bunga talang
- Daun eucalyptus
- Daun jarak
- Daun mengkudu
- Daun katuk

Peralatan dan Bahan

ALAT

- Palu Karet/kayu
- (alternatif: ulekan kayu)

BAHAN

- Kain yang sudah dimordan
- Daun dan Bunga
- Bahan fiksasi (larutan tawas)

PROSES ECO PRINT TEKNIK PUKUL

1. Bentangkan kain



2. Bunga dan daun di tata di atas kain



3. Tutup tanaman dengan kain lainnya



4. Pukul-pukul secara perlahan tanaman yang ada di antara lembaran kain sampai bentuk dan warnanya terjiplak dengan jelas



5. Setelah terjiplak dengan jelas, pisahkan lembaran kain dan bersihkan kain dari tanaman yang menempel.



6. Rendam kain pada larutan fiksasi selama 30 menit



7. Jemur kain yang sudah difiksasi



Terima Kasih

Gambar 4.3 Slide power point PKM

4.4 Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahap ini, peserta akan terlebih dahulu diberikan materi dan instruksi mengenai pembuatan *ecoprint* dengan teknik pukul. Bersamaan dengan ini peserta juga akan dibagikan

alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktek pembuatan *ecoprint*. Setelah presentasi, peserta akan diberikan waktu untuk tanya jawab dan diskusi sebelum praktek pembuatan *ecoprint*.

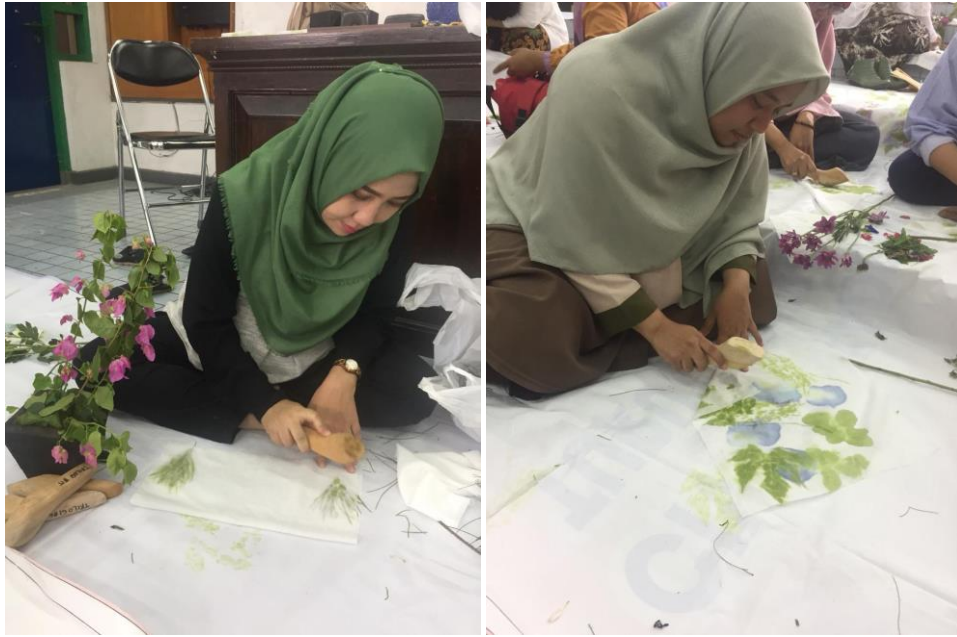


Gambar 4.4 Presentasi teknik *ecoprint*

Hal pertama yang dilakukan oleh peserta dalam memulai pembuatan *ecoprint* dengan teknik pukul adalah menyusun bunga dan daun dalam bentangan kain yang sudah dibagikan. Pada tahap ini, peserta dapat berkreasi secara bebas sesuai dengan penilaian estetika masing-masing. Setelah disusun lalu peserta menutup susunan daun dan bunga tersebut dengan selembar kain lagi. Setelah itu peserta mulai mukul-mukul tanaman yang berada di antara dua kain.



Gambar 4.5 Proses penyusunan tanaman pada kain



Gambar 4.6 Proses pemukulan tanaman pada kain



Gambar 4.7 Hasil cetakan setelah proses pemukulan tanaman pada kain

Setelah tanaman tercetak dengan jelas pada kain, lalu peserta harus melepaskan sisa-sisa tanaman yang menempel pada kain. Setelah kain bersih dari tanaman, maka kain akan direndam pada larutan fiksasi selama 30 menit.



Gambar 4.8 Proses penyusunan dan pemukulan tanaman pada kain

Setelah kain direndam selama 30 menit maka kain akan dijemur di lapangan. Waktu proses penjemuran tentatif, tergantung lokasi dan kadar sinar matahari ketika proses penjemuran. Pada proses ini mulai terlihat penurunan dan perubahan warna dari proses awal ketika dipukul. Pada hasil kegiatan pengabdian ini, cetakan yang menggunakan bagian daun terlihat lebih jelas dan tahan dibandingkan cetakan dari bagian bunga.



Gambar 4.9 Proses penjemuran kain



Gambar 4.10 Hasil karya peserta PKM ecoprint

4.5 Kemajuan Pengabdian

Rincian kemajuan pengabdian sesuai dengan target capaian luaran disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Kemajuan Pengabdian

No.	Jenis Luaran				Keterangan
	Kategori	Sub Kategori	Target	Capaian	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional Bereputasi	x	x	
		Nasional Terakreditasi	x	x	
		Nasional tidak terakreditasi	v	x	
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks	x	x	
		Nasional	x	x	
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	x	x	
		Nasional	x	x	
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	x	x	
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	x	x	
		Paten sederhana	x	x	
		Hak cipta	v	x	
		Merek dagang	x	x	
		Rahasia dagang	x	x	
		Desain Produk Industri	x	x	
		Indikasi Geografis	x	x	
		Perlindungan Varietas Tanaman	x	x	
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	x	x	
6	Teknologi Tepat Guna		x	x	
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		v	x	90%
8	Buku Ajar (ISBN)		x	x	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		v	x	

BAB 5

RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan pengabdian diuraikan secara rinci pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September 2018	Oktober 2018	November 2018	Desember 2018	Januari 2019
1	Persiapan pelaksanaan pelatihan					
2	Analisis kebutuhan mitra					
3	Perancangan materi pelatihan <i>eco print</i>					
4	Pelatihan <i>eco print</i>					
5	Evaluasi					
6	Publikasi hasil perancangan					

BAB 6

PENGUNAAN DANA

Penggunaan dana dari sejumlah hibah yang telah diperoleh pada termin 1 diuraikan secara rinci pada tabel 6.1

Tabel 6.1 Penggunaan Dana

No.	Tanggal	Anggaran	Uraian	No. Bukti	Jumlah
Peralatan Penunjang					
	31-10-18	Ulekan kayu	Proses <i>eco print</i> dengan teknik pukul	1	262.500
	16-10-18	Pembidangan RAM KB	Proses display karya	2	207.000
	1-11-18	Lava umbrella hanger	Proses penjemuran kain	3	226.000
	1-11-18	Tali jemur pakaian	Proses penjemuran kain	3	16.500
	1-11-18	Small container	Wadah bahan	3	32.500
	16-10-18	Tas sembako	Tempat kit peserta	4	30.000
	2-11-18	Storage container besar	Tempat kit workshop	7	130.000
Total					904.500
Bahan Habis Pakai					
	20-10-18	Kain voal	Bahan dasar ecoprint dengan teknik pukul	5	820.000
	5-11-18	Lunch box bento	Konsumsi peserta	6	1.000.000
	5-11-18	Snack box	Konsumsi peserta	6	400.000
Total					2.220.000
Perjalanan					
	10-10-18	Perjalanan dalam kota	Pembelian bahan	9	100.000
Total					100.000
Lain-lain					
	5-11-18	Sertifikat	Sertifikat pematery, peserta dan panitia	8	157.000
Total					157.000
TOTAL ANGGARAN					3.381.500

BUKTI PENGGUNAAN DANA

1.

[illegible]

2.

[illegible]

3.

③

MR D I Y
KAGIA INDUGUNA YASA
(NPWP 81 777 846 7-012.000)
KAWASAN BISNIS GRANADHA
PLAZA SEMANGKI LANTAI 10
JALAN JENDERAL SUDIRMAN
KAV 50 RT 003 RW. 004
KARET SEMANGKI SETIABUDI
JAKARTA SELATAN DKI JAKARTA
(PLAZA KALIBATA)
INVOICE-

LAVA UMBRELLA HANGER UBH632
KOT/IDNO - 1/12
9566047804886 2 X 15 000 226.000
CLOUTH LINE 20M
CN12/CF51 12/120
95663737 X 16 500 16.500
TKN KOREA FIES A SMALL CONTAINER 500ML
D001 - 12/480
3101705 5 X 6 500 32.500

Item(s)	3	Qty(s)	8
Total Incl PPN810%		Rp 215.000	
MASTER CARD		Rp 275.000	
PPN 810% included in total		Rp 21.000	
01 11-18 14 12 SHO G020		12 R00002158	
OPERATOR TRAINEE CASHIER			

PENUKARAN BARANG DIPERBOLEHKAN
DALAM WAKTU 7 HARI SETELAH
PEMBELIAN
TIDAK ADA PENGEMBALAN UANG TUNAI

4.

[illegible]

5.

[illegible]

6.

[illegible]

7.

[illegible]

8.


PANDAWA DIGITAL PRINT & COPY CENTRE

Jl. Margonda Raya No. 397A
 Depok Jawa Barat
 Telp: (Pandawa24Jam 021 787 5686)
 (Mitra 021 787 0540) Fax:

No. : 247764/KSR/PDW/1118 06-11-2018
 Kasir: HAPSAH 09:22:52
 Pel. : UUMH/CASH
 Sales: DINDA (KASIR)

KARTU TIK 230-260gr		
7.000,00	x 21,00	pw/1= 147.000,00
FINISHING POTONG		
10.000,00	x 1,00	jasa= 10.000,00

BARIS=2	,BTY 22	157.000,00
Tunai	=	157.000,00

Kembali = 0,00

LAILA DITUNGGU
 Rek. Bank Mandiri : CN.
 PANDAWA-1570000764291
 Rekening BCA:
 Masrochi-4210030544
 Saran.&kritik
 097777625151
 Pandawa24Jam XL :
 0818656788

9.



PERTAMINA



SPBU 34.16103
Jalan Sindang Barang Pengkolan
Bogor

Shift: 1 No.Trans: 27
Waktu: Selasa, 16 October 2018 13:32:37

Pulau/Pompa : [1] / 3
Produk : Pentalite
Harga/L : Rp. 7.008
Jml Liter : 14.27
Jml Rupiah : Rp. 100.000

Selamat Jalan Dan Terima Kasih
BBM bersubsidi untuk golongan tidak
mampu

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, Amalia Mitfathul. 2017. "Batik Eco-print, yang sederhana jadi barang mahal". <http://wargajogja.net/bisnis/batik-eco-print-yang-sederhana-jadi-barang-mahal.html>. (diakses 24 September 2018)
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. "Petunjuk Teknik Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD". <http://paud.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2016/04/Juknis-PAUD-HI.pdf>. (diakses 24 September 2018)
- Sophya, Ida Vera. 2015. "Model pembelajaran Kesenian di PAUD Ya Ummi Fat Desa Bermi Kecamatan Mijen Kabupaten Demak". Jurnal ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, vol.3, no.1, 79-102.
- Suwardi. 2011. "Efektifitas Media Pembelajaran bagi Pendidikan PAUD yang Ramah Lingkungan". Jurnal Al-Azhar Indonesia series humaniora, Vol. 1, No. 2, 72-77.
- Tim Konsorsium Sertifikasi Guru. 2013. Modul PLPG: Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:Universitas Negeri Jakarta Press